

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memiliki peranan penting dalam upaya mengangkat harkat dan martabat dalam kencah kehidupan guna mencapai status kehidupan yang lebih baik. Pendidikan juga merupakan wahana dalam menterjemahkan pesan-pesan konstitusi serta sarana dalam membangun watak bangsa. (Mulyasa, 2007:4) Pendidikan memiliki peranan penting dalam upaya mengangkat harkat dan martabat dalam mencapai sebuah tujuan kehidupan. Maka jelas bahwa pendidikan adalah untuk mengembangkan kemampuan, dan membentuk kepribadian, agar peserta didik menjadi pribadi yang bermartabat.

Sebagaimana fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional telah tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Tujuan Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa: “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab”. (UU Sisdiknas, 2003:7)

Memaknai akan fungsi pendidikan nasional, yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk kepribadian. Maka jelas bahwa pendidikan merupakan hal yang sangat perlu kita perhatikan bersama melihat pentingnya sebuah pendidikan di dalam suatu Negara.

Madrasah merupakan suatu lembaga pendidikan tingkat dasar dan menengah yang mengajarkan Agama Islam dan perpaduan antara ilmu

Agama Islam dan ilmu umum. Madrasah adalah sistem pendidikan keagamaan yang bercirikan Islam. (Gunawan dan Ibnu Hasan, 2015:30) Berbicara mengenai madrasah, yaitu suatu lembaga pendidikan Islam yang berbasis pada nilai-nilai keislaman yang melekat kuat, dan memiliki karakter tersendiri dengan menonjolkan nilai religius sehingga pendidikan menjadikan rujukan utama serta sebagai bekal yang paling mendasar untuk memahami, mendalami dan mengamalkan perintah-perintah yang lain.

Sebagai pemimpin pendidikan, kepala madrasah bertanggung jawab untuk pertumbuhan guru secara terus menerus. Dengan praktik demokratis ia harus mampu membantu guru untuk mengenal kebutuhan masyarakat sehingga tujuan pendidikan bisa memenuhi syarat tersebut dan harus mampu guru untuk mengevaluasi program pendidikan dan hasil belajar peserta didik. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong sekolah untuk dapat mewujudkan misi, visi, dan sarana sekolah melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap. (Mulyasa, 2004: 182) Oleh karena itu, kepala madrasah dituntut memiliki kemampuan manajemen dan kepemimpinan yang bagus agar mampu mengambil keputusan dan prakarsa untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Dalam meningkatkan mutu pendidikan di negara yang sedang berkembang harus tersedianya pendidikan yang memiliki tenaga ahli atau guru tenaga pengajar yang profesional. Dengan kata lain agar pendidikan dapat mempunyai nilai guna hasil yang lebih dan nantinya diharapkan mampu

menjawab masalah yang ada, maka langkah awal yang harus ditempuh adalah membina kemampuan atau kompetensi profesional dengan guru yang harus dilakukan oleh kepala madrasah sebagai pemimpin dan penanggung jawab dalam suatu lembaga pendidikan. Dalam satu kelompok lembaga organisasi sangat diperlukan adanya seorang pemimpin yang dianggap mampu mengatur, mengayomi, dan bertanggung jawab terhadap kelompok. Kepala madrasah jika ingin benar-benar berhasil, maka harus berusaha untuk memperoleh pengakuan sebagai seorang pemimpin. Untuk itu maka kepala madrasah harus memiliki kecakapan diantaranya yaitu mampu mengetahui cara-cara yang mampu untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih unggul dalam prestasi.

Keberhasilan dalam pendidikan disuatu lembaga pendidikan sangat ditentukan oleh kemampuan pengelolaan kepala madrasah dalam menjalani organisasi sekolah dan para tenaga pengajarnya, demikian juga dengan guru yang mengajar di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyumas meskipun para guru sudah mempunyai bekal dalam mengajar akan tetapi dalam menjalankan tugasnya masih membutuhkan pengarahan dan pembinaan dari kepala madrasah dalam rangka meningkatkan kompetensi profesional guru.

Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyumas, merupakan salah satu madrasah yang memiliki prestasi yang bagus, prestasi yang bagus tersebut tidak lepas dari peran kepala madrasah dalam menjalankan visi dan misinya. Sedangkan dalam pola pengajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyumas tidak hanya mengedepankan pelajaran umum tetapi juga memiliki pola pengajaran yang

berbasis Islam yang menjadi ciri khas lembaga pendidikan madrasah terhadap peserta didik. Sehingga metode ini dinilai sangat efektif dan membantu orang tua untuk mengembangkan bakat dan kemampuan anak dikedua bidang, baik umum maupun yang berbasis Islam. Untuk itu, dari beberapa uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di MA Negeri 1 Banyumas Tahun Ajaran 2018/2019” dengan maksud peneliti mengambil judul tersebut ingin berusaha untuk mengungkap bagaimana peran kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Banyumas tersebut.

### **B. Rumusan Masalah**

Bedasarkan latar belakang masalah di atas, perumusan masalah yang diajukan adalah: bagaimana peran kepala Madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyumas ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyumas.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memperoleh manfaat sebagai berikut:

##### **1. Manfaat teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan khususnya tentang peran kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan sebagai pedoman hidup agar menjadikan manusia yang bertakwa kepada Allah Swt serta memiliki pengetahuan Agama yang luas dan berakhlakul karimah.

##### **2. Manfaat praktis**

- a. Menambah wawasan dan referensi tentang peran kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam.
- b. Sebagai bahan masukan untuk kepala madrasah dalam upaya meningkatkan kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam.